

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dibahas dan dianalisis di bab sebelumnya tentang tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dapat ditarik benang merah bahwa Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus melestarikan tradisi Rebo Wekasan dengan baik dan turun temurun dari generasi-generasi santri sebelumnya.

Adapun untuk proses pelaksanaannya tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dimulai dengan persiapan dimana santriwati diberi pengumuman mengenai waktu, tempat dan proses pelaksanaannya, kemudian proses pelaksanaan tradisi Rebo Wekasan sendiri diisi dengan shalat berjamaah yaitu shalat tolat bala yang dilanjut dengan berdoa. Doa yang mana dipimpin oleh bu Nyai Pondok Pesantren Darul Ulum dengan diberikan sedikit tausiyah singkat mengenai Rebo Wekasan. Selanjutnya kegiatan yang terakhir dari proses pelaksanaan tradisi yaitu bancaan dimana kegiatan bancaan yang dilakukan sebagai bentuk shadaqah terhadap sesama. Shadaqah yang merupakan kegiatan atau perintah kesunahan yang memang jika kita mampu sangat untuk dilakukan atau dikerjakan.

Hasil dari penelitian takhrij hadis yang dilakukan peneliti mengenai hadis tradisi Rebo Wekasan berstatus hadis palsu, kualitas dari segi sanad dan matannya lemah. Meskipun hadis tradisi Rebo Wekasan berstatus hadis palsu, namun kenyataannya sampai saat ini masih banyak orang yang mempraktikkan tradisi tersebut.

Adapun pengaruh dari melaksanakan tradisi Rebo Wekasan diantaranya *pertama*, memperoleh keselamatan jiwa yang merupakan tujuan mendasar dari melakukan acara adat Rebo Wekasan. *Kedua*, atas dasar keprihatinan yang merupakan motif dari diadakannya tradisi Rebo Wekasan. *Ketiga*, mengajarkan kepada santri bagaimana merawat tradisi yang dibingkai dalam acara tradisi Rebo Wekasan yang isinya adalah berdo'a kepada Allah SWT agar dihindarkan dari segala macam msibah. *Keempat*, mempererat silaturrahi antar sesama.

### B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas tersebut dapat dikatakan bahwa tradisi Rebo Wekasan dilestarikan dengan baik di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kita sebagai masyarakat khususnya para pemuda-pemudi yang beragama Islam bisa lebih semangat lagi dalam memperhatikan pelestarian tradisi-tradisi Islam yang ada seiring dengan perkembangannya budaya masyarakat. Salah satunya dengan melestarikan tradisi Rebo Wekasan ini.
2. Santri khususnya di Pondok Pesantren Darul Ulum yang telah melakukan atau melaksanakan tradisi Rebo Wekasan ini agar selalu mempertahankan untuk melestarikan tradisi Islam ini dimana sebagai wujud kecintaan dan kepedulian kita terhadap budaya lokal di Indonesia.

